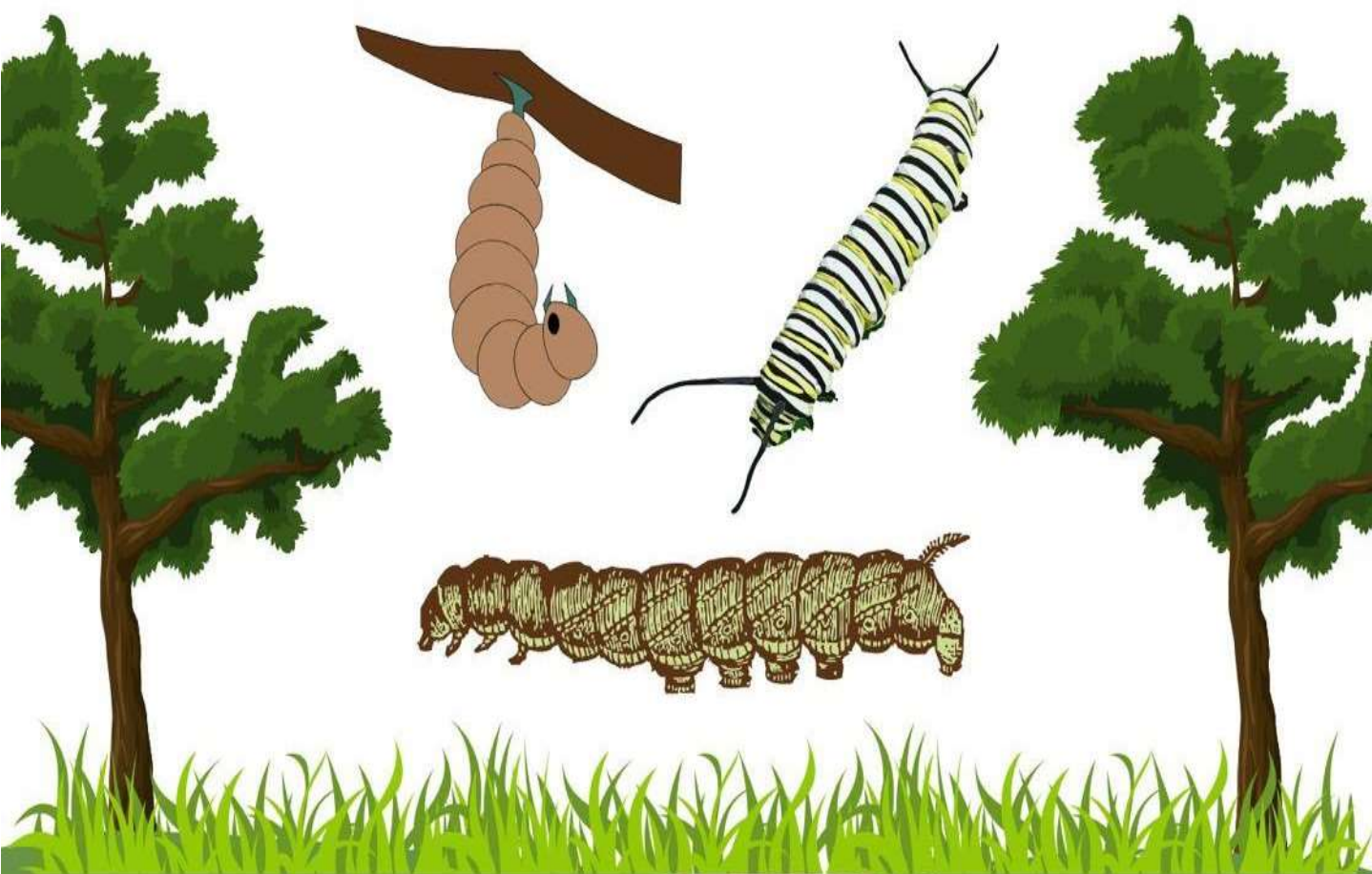


MODUL AJAR

BINATANG BUAS

"ULAT"



TK `AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BEBEKAN



MODUL AJAR
BINATANG YANG ISTIMEWA
“BINATANG BUAS”
(ULAT)

I. INFORMASI UMUM

Nama	Sa`diah,S.Pd	Jenjang	TK
Asal Sekolah	TK Aisyiyah Bebekan	Jumlah Siswa	15-19 Siswa
Alokasi Waktu	1020-1065 Menit	Tanggal	4-8 Mei 2025
Fase	Fondasi		
Kelas Arena	Arena Bercocok Tanam		
Deskripsi Umum Kegiatan	Kegiatan ini dirancang untuk membantu anak-anak mengenal hewan ulat, tempat tinggal hewan ulat,anak mampu mengetahui proses ulat menjadi kupu-kupu,mampu mengkreasikan bentuk ulat dengan bahan loosepart,mampu mengetahui caramerawat tanaman agar terhindar dari hama ulat, mengembangkan keterampilan sosial emosional, dan melatih kemampuan fisik motorik mereka sesuai dengan indikator capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.		
Alat dan Bahan	Laptop, Loosepart, kartu gambar, dll		
Sarana Prasarana	Dalam kelas, indoor dan outdoor		
Petunjuk Al Qur'an yang Terkait :	QS Al-An'am ayat 146 “Dan kepada orang-orang yahudi, kami haramkan semua (hewan) yang berkuku.”		



II. Peta Konsep





III. Langkah-langkah Kegiatan

Invitasi	Tujuan Khusus	Tujuan pembelajaran	Tantangan mainan proyek	Pertanyaan HOST
Membuat proses ulat menjadi kupu-kupu menggunakan loosepart	Anak mengetahui perubahan ulat menjadi kupu-kupu	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada di sekitarnya seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita (Literasi)	“Yuk,membuat proses ulat menjadi kupu-kupu menggunakan bahan loosepart”	Kreasikan proses ulat menjadi kupu-kupu menjadi ulat menggunakan loosepart?
Membuat macam-macam bentuk ulat menggunakan loosepart	Anak mampu membuat bentuk ulat dari loosepart	Anak mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni (SENI)	<p>“Yuk,membuat macam-macam bentuk ulat dari loosepart sesuai kreativitasmu”</p> <p>Yuk, meniru membuat macam-macam bentuk ulat dari loosepart sesuai kreativitasmu</p>	<p>Bahan apa saja yang kamu gunakan untuk membuat macam-macam ulat?</p> <p>Sebutkan bahan loosepart apa saja yang digunakan?</p>
Merawat tanaman agar tidak terserang hama ulat	Anak mampu menjaga lingkungan agar terhindar dari hama ulat	Anak berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam, dimulai dari lingkungan terdekat (Budi Pekerti)	<p>“Ayo,merawat tanaman agar terhindar dari ulat dengan cara menyemprotkan pestisida pada tanaman”</p> <p>Ayo, meniru merawat tanaman agar terhindar dari hama ulat menggunakan pupuk organik</p>	Dari bahan apa saja yang digunakan untuk merawat tanaman agar terhindar dari hama ulat?

A. Kegiatan pagi (30 menit)

- 1. Penyambutan**
 - Anak mengucapkan salam kepada ustadzah yang menyambut di halaman
 - Anak masuk ke dalam kelas
 - Anak bermain di halaman sekolah
- 2. Morning Activity (15 menit)**
 - Anak baris di depan kelas sebelum masuk ke dalam kelas
 - Membaca ikrar “Putra/Putri TK Aisyiyah”
 - Menyanyi Mars TK
 - Hari senin : Anak melakukan Upacara bendera
 - Hari selasa : Anak melakukan kegiatan senam
 - Hari rabu : Anak melakukan kegiatan fun game
 - Hari kamis : Anak melakukan kegiatan Fisik Motorik Kasar
 - Hari jum’at : Anak melakukan jum’at bersih





B. Kegiatan Pembuka (Circle Time) (15 menit)

- Guru mengajak anak untuk duduk bersama membentuk huruf U
- Guru mengucapkan salam
- Guru menanyakan kabar anak
- Guru mengabsen anak
- Guru bersama anak membaca do'a sebelum belajar
- Murojaah surat-surat pendek
- Melafadzkan do'a dan hadits

C. Tahfidz dan Mengaji Tilawati (90 Menit)

D. Istirahat / Makan (30 menit)

- Bermain bebas
- Mencuci tangan sebelum makan, Berdo'a sebelum makan dan minum
- Makan bekal
- Mencuci tangan sesudah makan, Berdo'a sesudah makan dan minum

E. Talent Inti (30 Menit)

- Sholat Dhuha
- Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Jawa

F. Kegiatan Inti (45 menit)

- Mengajak anak menyaksikan video pemantik
- Memberi kesempatan pada anak menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Mendiskusikan pengetahuan apa yang telah didapat oleh anak dari kegiatan pemantik gagasan main proyek. Menanyakan pada anak, proyek apa yang akan dikerjakan
- Menawarkan pada anak, tantangan main yang disediakan
- Mendiskusikan aturan main, pengaturan waktu, termasuk ketersediaan waktu untuk merapikan Kembali bahan main proyek seteah digunakan.
- Memastikan setiap anak telah memilih tantangan main yang berada di invitasi yang disediakan. Jika ada yang belum menentukan kegiatan main, memberikan kesempatan pada anak untuk berkeliling dan melihat-lihat invitasi dan tantangannya.
- Guru mengamati kegiatan anak secara bergiliran dan berinteraksi memberikan dukungan mengaitkan proyek anak dengan tantangan yang dipilih. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka untuk membangun HOTS dan mengarah pada tujuan pembelajaran.
- Guru mendokumentasikan setiap kegiatan anak (foto dan video) atau catatan

G. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Refleksi kegiatan hari ini, memberikan kesempatan pada 1-2 anak untuk bercerita tentang proyeknya kepada teman-temannya. Teman yang lain bisa bertanya atas proyek yang dipresentasikan oleh temannya.
- Memberikan Kesimpulan atas proyek-proyek yang telah dibuat oleh anak dan diberikan apresiasi
- Penyampaian pesan moral pada anak
- Berdo'a sesudah belajar
- Salam, Pulang





H. Rencana Asesmen

Tujuan Pembelajaran	Teknik asesmen
1. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada di sekitarnya seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita	Ceklis Foto Berseri Hasil Karya Catatan Anekdote
2. Anak mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni	
3. Anak berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam, dimulai dari lingkungan terdekat	

I. Curah Ide Kegiatan

Alternatif kegiatan awal untuk memantik ide/imajinasi anak

<https://youtube.com/watch?v= ISvXTvMD1U&feature=shared>

J. Refleksi / Umpan Balik

Feedback atau umpan balik guru kepada siswa merupakan tindakan atau informasi yang diberikan oleh guru untuk memberikan informasi mengenai aspek kinerja atau pemahaman anak:

Hari ini anak-anak telah melakukan pekerjaan yang luar biasa dalam melakukan kegiatan yang sangat menyenangkan, seperti membuat proses hidup hewan ulat sampai menjadi kupu-kupu, membuat kreasi hewan ulat, merawat tanaman agar tidak terserang hama ulat. Ustadzah sangat bangga terhadap proyek yang telah dikerjakan anak-anak dan menceritakan tentang hewan ulat . Cara anak-anak mengerjakan proyek dan menceritakan pengalamannya sangat mengesankan. Anak-anak telah menunjukkan keberanian dan keterampilan sosial yang hebat, serta menciptakan lingkungan kelas yang penuh keceriaan dan persahabatan. Teruslah bersemangat dalam belajar!

Kepala,

TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL BEBEKAN

Guru Arena,

(Arena Bercocok Tanam)

MASSUNIYAH, S.Pd.

NBM : 661296

Sa"diyah, S.Pd

